

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gulma dominan berdasarkan nilai SDR di perkebunan kelapa sawit diperoleh tiga spesies gulma yang mendominasi lahan penelitian yaitu: *Brachiaria mutica*, dan *Axonopus fissifolius* dari golongan gulma berdaun sempit serta *Ageratum conyzoides* dari golongan gulma berdaun lebar.
2. Herbisida berbahan aktif metil metsulfuron 20 % dosis 62,5 g/ha efektif mengendalikan gulma total pada 4,8 dan 12 MSA. Dosis ini efektif untuk mengendalikan gulma *Ageratum conyzoides*, *Clidemia Hirta* dan *Chromolaena odorata* yang mampu menekan bobot kering gulma hingga 9,55;10,86 dan 10,83 g/m² pada 12 MSA.
3. Dari hasil pengamatan setelah aplikasi herbisida *Metil metsulfuron* 20% tanaman tampak sehat dan daun muda masih segar dan berwarna hijau menunjukkan bahwa tanaman *Elaeis guinnensis* tidak keracunan

B. Saran

Disarankan pengendalian gulma pada tanaman kelapa sawit yang sudah menghasilkan secara kimiawi dapat menggunakan herbisida berbahan aktif *Metil metsulfuron* 20% dengan dosis 62,5 g/ha berpotensi efektif mengendalikan gulma berdaun lebar.